

Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pasar Sungai Bengkal)

Siti Aisah

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : sitti455@gmail.com

Suhar Suhar

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : mail@uinjambi.ac.id

Saijun Saijun

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : s_saijun@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: sitti455@gmail.com

Abstrack: *This study has a formulation of the problem regarding how to apply Islamic business ethics in buying and selling transactions in traditional markets Sungai Bengkal Market and how to apply Islamic business ethics in buying and selling transactions in traditional markets in Sungai Bengkal Village based on the principles of Rasulullah Saw. This study uses qualitative methods, the type of data used in this study is primary data and data collection techniques are through observation, interviews and documentation so that the results of this study indicate that the application of Islamic business ethics has been going quite well. It is proven by the way traders carry out buying and selling transactions following the principles of Rasulullah SAW such as being honest, trustworthy, precise in weighing, not hoarding goods, not doing al-ghab/tadlis and mutual benefit. Most of them have implemented it even though they don't know that it is included in Islamic business ethics. This is caused by a lack of knowledge about Islamic business ethics and some of the traders also only have elementary and high school graduates.*

Keywords: *Business Ethics based on the Principles of the Prophet Muhammad.*

Abstrak: Penelitian ini memiliki rumusan masalah mengenai Bagaimana penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli dipasar tradisional Pasar Sungai Bengkal dan Bagaimana penerapan etika bisnis Islam dalam bertransaksi jual beli dipasar tradisional Kelurahan Sungai Bengkal berdasarkan prinsip-prinsip Rasulullah Saw. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam sudah berjalan cukup baik. Terbukti dengan cara pedagang melaksanakan transaksi jual beli sudah mengikuti Prinsip-prinsip Rasulullah Saw seperti bersikap Jujur, Amanah, Tepat dalam menimbang, tidak melakukan penimbunan barang, tidak melakukan Al-ghab/tadlis dan saling menguntungkan. Kebanyakan mereka sudah menerapkan walaupun mereka tidak mengetahui bahwasanya itu termasuk dalam etika bisnis Islam. Hal ini di sebabkan kurangnya pengetahuan mengenai etika bisnis Islam dan sebagian dari pedagang juga hanya tamatan SD dan SMA.

Kata Kunci: Etika Bisnis Berdasarkan Prinsip Rasulullah Saw.

LATAR BELAKANG

Etika adalah aturan, prilaku dan kebiasaan manusia dalam pergaulan antara sesamanya dan menegaskan mana yang benar dan mana yang tidak benar. Berdasarkan teori etika adalah tingkah laku perbuatan manusia dipandang dari segi baik dan buruk, sejauh yang bisa ditentukan oleh nalar. Etika dalam perkembangannya sangat mempengaruhi kehidupan

manusia. Bisnis dalam ilmu ekonomi, bisnis atau usaha adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa pada konsumen untuk mendapatkan keuntungan. Etika Bisnis banyak dibahas dalam berbagai literature Islam yang sumber utamanya ialah Al-Quran dan hadist Nabi Muhammad SAW dan berbagai sumber ajaran islam lainnya.

Prinsip-prinsip berbisnis yang diajarkan oleh ajaran Islam yang dicontohkan Rasulullah SAW adalah kejujuran, amanah, tepat menimbang, tidak melakukan penimbunan barang, tidak melakukan al-ghab dan tadtis serta saling menguntungkan. Adapun yang menjadi permasalahan bagi perekonomian Islam ialah banyaknya praktek perekonomian pada sebagian masyarakat Islam yg jauh bahkan tidak sesuai dengan nilai-nilai ke Islaman.

Pasar tradisional yang terletak di Desa Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo adalah salah satu pasar tradisional terbesar dan terkenal di Kecamatan Tebo Ilir. Di pasar ini kebanyakan perdagangan dikuasai oleh masyarakat lokal, kecamatan Tebo Ilir menjadi pusat perekonomian bagi beberapa wilayah. Pasar yang sangat menarik dan strategis karena pengunjung yang datang bisa melakukan transaksi jual beli dengan mendapatkan berbagai macam barang untuk memenuhi kebutuhannya.

Penelitian ini menarik karena adanya perilaku menyimpang pada pedagang, yaitu ada beberapa prilaku pedagang yang tidak sesuai dengan Etika bisnis Islam seperti halnya berperilaku tidak jujur, pengurangan takaran atau timbangan dan ada sebagian pedagang saat melayani pembeli tidak bersikap ramah ditandai dengan ekspresi wajah yang kurang menyenangkan. Selain itu rata-rata pedagang dan pembeli sudah mengetahui serta memahami etika bisnis islam, untuk pembelipun terkadang ada beberapa yang melakukan kecurangan seperti mengambil barang namun tidak dibayar dikarnakan ramainya pembeli pada pedagang.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah Untuk mengetahui Bagaimana Pemahaman Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional dan Untuk mengetahui penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli di pasar tradisional.

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Hakikat Etika Bisnis

Etika merupakan ilmu yang mempelajari mana yang baik dan mana yang tidak baik dengan memperhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran. Bisnis ialah suatu aktivitas yang dilakukan oleh perorangan maupun organisasi yang melibatkan kegiatan produksi, penjualan, pembelian, maupun pertukaran barang atau jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Etika Bisnis ialah suatu bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan bisnis yang dilakukan oleh para pelaku bisnis di manapun berada serta etika bisnis merupakan studi yang dikhususkan mengenai moral yang benar dan salah. Etika bisnis adalah seperangkat prinsip-prinsip etika yang membedakan baik dan yang buruk, harus, benar, salah dan lain sebagainya. Prinsip-prinsip umum yang membenarkan seseorang untuk mengaplikasikannya atas apa saja dalam dunia bisnis.

a. Prinsip Etika Bisnis Islam yang diajarkan Rasulullah SAW

1) Kejujuran

Kejujuran ialah prinsip Rasulullah SAW dalam bertransaksi, dilakukan dengan cara menjelaskan kondisi nyata barang dagangannya. Ia tidak menyembunyikan kecacatan barang atau mengunggulkan barang dagangannya, kecuali sesuai dengan kondisi barang yang dijualnya. Praktek ini dilkaukan dengan wajar dan menggunakan bahasa yang santun. Beliau tidak melakukan sumpah untuk menyakinkan apa yang dikatakannya, termasuk menggunakan nama Tuhan

2) Amanah

Amanah adalah bentuk masdar yang berasal dari amuna, ya'munu yang artinya dapat dipercaya. Ia juga memiliki arti pesan, perintah atau wejangan.

3) Tepat Menimbang

Etika bisnis Rasulullah SAW dalam menjual barang harus seimbang. pada penimbangan, seseorang tidak boleh mengurangi timbangan. Saat transaksi Rasulullah SAW menjauhi apa yang disebut dengan muzabana dan muhaqala. Muzabana ialah menjual sesuatu yang jumlah berat atau ukurannya tidak diketahui dengan sesuatu yang jumlah berat atau ukurannya diketahui dengan jelas.

4) Tidak melakukan penimbunan barang

Rasulullah SAW pada praktek bisnisnya menjauhi tindakan penimbunan.

5) Tidak melakukan al-ghab dan tadhlis

Al-ghab artinya al-khada (penipuan), yakni membeli sesuatu dengan harga yang lebih tinggi atau lebih rendah dari harga rata-rata. Sedangkan tadhlis yaitu penipuan yang dilakukan oleh pihak penjual atau pembeli dengan cara menyembunyikan kecacatan ketika terjadi transaksi

2. Transaksi Jual Beli

a. Hakikat Jual Beli

Jual beli merupakan suatu perjanjian tukar menukar barang atau benda yang mempunyai manfaat agar penggunaannya, kedua belah pihak telah menyepakati perjanjian yang sudah dibuat.

b. Syarat Jual Beli

- (a) Penjual dan pembeli adalah orang yang telah baligh dan berakal
- (b) Atas kehendak sendiri, bukan karena paksaan orang lain. Jika dipaksa orang lain maka jual belinya tidak sah
- (c) Penjual dan pembeli haruslah minimal dua orang
- (d) Barang yang dijual haruslah milik sendiri)
- (e) Barang yang dijual harus jelas wujudnya dan dapat diserahkan
- (f) Barang yang dijual harus suci zatnya menurut syara'
- (g) Barang yang diperjual belikan harus diperoleh dengan cara yang halal.

3. Perilaku Pedagang dan Konsumen

Perilaku pedagang yang bermakna lebih khusus adalah tindakan atau aktivitas dari pedagang yang menjual, mengganti dan menukarkan sesuatu dengan sesuatu yang lain. Perilaku konsumen ialah tindakan-tindakan yang terlibat secara langsung dalam memperoleh, mengkonsumsi dan membuang suatu produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan mengikuti tindakan-tindakan tersebut.

4. Pasar

Dalam arti sempit pasar ialah suatu tempat dimana pada hari tertentu para penjual dan pembeli bisa bertemu untuk jual beli barang. Pasar Tradisional merupakan pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, swasta, koperasi atau swadaya masyarakat dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda, yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, dan koperasi dengan usaha skala kecil dan modal kecil dan dengan proses jual beli melalui tawar-menawar

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah lapangan, yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif.

B. Lokasi dan Objek Penelitian Lokasi

Penelitian ini berada di Pasar Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir. Pasar ini dipilih sebagai objek penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa Pasar Sungai Bengkal adalah salah satu pasar yang merupakan pusat pasar tradisional terbesar di kecamatan Tebo Ilir yang memenuhi Kebutuhan dalam berbelanja.

C. Jenis dan Sumber Data

Data kualitatif ialah data yang tidak berbentuk angka atau menggunakan istilah lain data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Sumber data yaitu Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumbernya dan dari lokasi objek penelitian, atau keseluruhan data hasil penelitian yang di peroleh di lapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi menjadi suatu proses melihat, mengamati, mencermati dan merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi yang dilakukan peneliti ialah observasi partisipasi, biasanya observasi partisipan dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif. Menyelidiki perilaku individu dalam situasi sosial seperti cara hidup, hubungan sosial dalam masyarakat dan lain-lain. Observasi dilakukan dengan mencatat kejadian-kejadian yang terkait dengan transaksi jual beli yang dilakukan pedagang di Pasar sungai bengkal kecamatan tebo ilir.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diambil dalam penelitian ini adalah gambaran pada saat transaksi jual beli di pasar sungai bengkal kecamatan tebo ilir yang berupa foto kegiatan transaksi jual beli. mencakup uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas.

E. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas).

F. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif bisa berupa pemeriksaan keabsahan data berdasar kriteria tertentu yaitu atas dasar keterpercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data serta alur tahapan Reduksi Data, Penyajian data, Penyimpulan, verifikasi dan Kesimpulan Akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Tabel 4.1
Jenis Dagangan dan Jumlah Pedagang Pasar Sungai Bengkal

No	Jenis Dagangan	Jumlah Pedagang
1	Sembako	95
2	Pakaian	15
3	Peralatan Rumah Tangga	5
4	Tas, Sandal dan Sepatu	3
5	Emas	8
6	Aksesoris	5
7	Warung Makan	8
8	Kue	5
9	Kaset CD	1
10	Cosmetik	1
11	Toko Obat	1
12	Jam Tangan	2
13	Mainan Anak-Anak	4
Total		153

Sumber: Data Primer (observasi oleh peneliti tahun 2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pedagang yang lebih mendominasi di Pasar Sungai Bengkal adalah pedagang sembako yang berjumlah 95 Orang dan pedag

B. Hasil Penelitian

yang mejadi informan pada penelitian ini adalah 20 orang. Kerena dengan 20 informan tersebut sudah dapat merepresentasikan seluruh pedagang yang ada di Pasar Sungai Bengkal khususnya pedagang sembako. Sedangkan informan tambahan yaitu dari pembeli sebagai penguat argumen data pada penelitian ini.

Table 4.3
Daftar Informan Pedagang

No	Nama	Alamat rumah	Jenis kelamin	Pendidikan Terakhir
1	Harianto	Kemantan	Laki-laki	SGO
2	Fitri Yeni	Air Panas	Perempuan	SMP
3	Asmawati	Air Panas	Perempuan	SI
4	Kasmiasi	Dusun Lamo	Perempuan	SD
5	Doni	Kemantan	Laki-laki	SD
6	Indra	Sungai Mancur	Laki-laki	SMA
7	Mardiantina	Air Panas	Perempuan	SMA
8	Yenni	Air Panas	Perempuan	SMP
9	Emilia	Air Panas	Perempuan	SMP
10	Yanti	Sungai Mancur	Perempuan	SD
11	Tamrinar	Air Panas	Perempuan	SMP
12	Juarti	Kemantan	Perempuan	SMA
13	Ida Royani	Dusun Lamo	Perempuan	SD
14	Dewi	Air Panas	Perempuan	SMP
15	Lara	Air Panas	Perempuan	S1
16	Yunilis	Air Panas	Perempuan	S1
17	Ramsiah	Air Panas	Perempuan	MTS
18	Rana Ningsih	Sungai Bengkal Barat	Perempuan	SMP
19	Nurbaiti	Sungai Bengkal Barat	Perempuan	SMP
20	Sukma Hayati	Kemantan	Perempuan	SMP

Sumber: Data Primer (observasi, Wawancara Pasar Sungai Bengkal 2023)

Tabel 4.5
Lama Masa Berjualan Pedagang

Lama Berjualan	Jumlah informan
1 thns – 10 thn	16
11 thn – 20 thn	2
21 thn – 30 thn	2
Total	20

Sumber: Data Primer (observasi dan wawancara tahun 2023)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa lama masa berjualan pedagang Sembako di Pasar Sungai Bengkal yang tertinggi adalah selama 1-10 tahun sebanyak 16 orang. Sedangkan pedagang yang lama berjualan di atas 20 tahun sebanyak 2 orang, adapun pedagang yang bertahan lama ini adalah pedagang yang berdomisili di wilayah kelurahan Sungai Bengkal.

Table 4.6
Pemahaman Informan Tentang Pemahan Etika Bisnis

Jawaban	N	%
Paham	12	60%
Kurang	6	30%
Tidak Paham	2	10%
Total	20	100

Sumber: Data Primer (Pengelolaan Angket Nomor 1 Tahun 2023)

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwa sebanyak 12 orang atau 60% informan memahami apa yang dimaksud dengan etika bisnis, akan tetapi masih ada yang tidak mengetahui tentang etika bisnis dan masih ada yang kurang paham tentang etika bisnis.

C. Pemahaman Hasil Penelitian

1. Kejujuran

Tabel 4.7
Tanggapan tentang apakah menimbang barang diperlihatkan

Jawaban	N	%
Iya	15	75%
Kadang-kadang	4	20%
Tidak	1	5%
Total	20	100

Sumber: Data Primer (Pengelolaan Angket Nomor 2 Tahun 2023)

Berdasarkan dari tabel tersebut, menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis pada pedagang sembako terkait kejujuran dalam proses jual beli telah memadai dan diterapkan.

2. Amanah

Tabel 4.8
Tanggapan informan terkait cacat barang yang akan dijual

Jawaban	Jumlah	%
Iya	19	95
Kadang-kadang	1	5
Tidak	-	-
Total	20	100

Sumber: Data Primer (Pengelolaan Angket Nomor 4 Tahun 2023)

Berdasarkan dari tabel di atas, menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis oleh pedagang sembako di pasar sungai bengkal terkait dengan sikap amanah dalam proses jual beli telah menerapkan sifat amanah hingga mencapai 95%.

3. Tidak Melakukan Penimbunan Barang

Table 4.9
Tanggapan Informan Tentang Melakukan Penimbunan Barang

Jawaban	N	%
Pernah	-	-
Kadang-kadang	-	-
Tidak	20	100
Total	20	100

Sumber: Data Prime (Pengelolaan Angket Nomor 7 Tahun 2023)

Berdasarkan dari tabel di atas, peneliti memberikan kesimpulan bahwa penerapan etika bisnis oleh pedagang sembako dipasar sungai bengkal dalam proses jual tidak pernah melakukan praktek penimbunaan barang dalam berdagang atau dengan kata lain pedagang sembako telah menerapkan sikap sikap yang dicontohkan Rasulullah Saw hingga mencapai 100%.

4. Tidak Melakukan Al-ghab dan Tadlis

Table 4.10
Tanggapan informan tentang apakah pernah melakukan Al-ghab dan Tadlis

Jawaban	N	%
Pernah	-	-
Kadang	-	-
Tidak pernah	20	100%
Total	20	100%

Sumber: Data Primer (Pengelolaan Angket Nomor 8 Tahun 2023)

Berdasarkan dari tabel di atas, peneliti memberikan kesimpulan bahwa penerapan etika bisnis oleh pedagang sembako dipasar Sungai Bengkal dalam proses jual tidak pernah melakukan praktek Al-Ghab dan Tadlis dalam berdagang atau dengan kata lain pedagang sembako telah menerapkan sifat yang dicontohkan Rasulullah Saw hingga mencapai 100%.

5. Saling Menguntungkan

Table 4.11
Tanggapan Informan Tentang Menerapkan Prinsip Saling Menguntungkan

Jawaban	N	%
Pernah	20	100
Kadang-kadang	-	-
Tidak	-	-
Total	20	100

Sumber: Data Prime (Pengelolaan Angket Nomor 9 Tahun 2023)

Berdasarkan dari tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 20 informan, sebanyak 20 orang atau 100% informan menyatakan dirinya pernah melakukan praktek tolong menolong atau saling menguntungkan dan tidak satupun informan menyatakan bahwa dirinya tidak pernah melakukan praktek tolong menolong dalam berdagang.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan dari peneliti tentang penerapan etika bisnis Islam dan pemahaman pedagang dalam transaksi jual beli sembako yang dilakukan di pasar Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo, diantaranya:

1. Pedagang sembako di pasar Sungai Bengkal telah memahami etika bisnis Islam seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw dalam berdagang. Terlihat dari jawaban pedagang sembako atas wawancara dengan pertanyaan yang peneliti sampaikan apakah bapak/ibu memahami Etika Bisnis dalam berdagang dan mendapatkan jawaban dari pedagang hingga mencapai 60% informan yang menyatakan paham dan 30% .informan mengatakan kurang paham maka dapat disimpulkan pedagang sembako di Pasar Sungai Bengkal memahami Etika Bisnis.
2. Etika Bisnis Islam yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw sudah diterapkan oleh pedagang sembako yang ada di Pasar Sungai Bengkal. Hal ini dapat terlihat dari jawaban pedagang sembako atas wawancara dengan pertanyaan yang peneliti sampaikan yang mengatakan bahwa: Penerapan etika bisnis oleh pedagang sembako terkait dengan kejujuran yaitu dalam hal memperhatikan cara menimbang barang dagangan kepada pelanggan dalam proses jual beli telah memadai dan dapat disimpulkan 19 informan atau 95% orang pernah menerapkannya.
3. Penerapan etika bisnis oleh pedagang sembako di pasar Sungai Bengkal terkait dengan prinsip amanah dalam hal menjelaskan kepada pelanggan mengenai cacat barang yang akan di jual dalam proses jual beli sudah dapat dikategorikan iya pernah atau menerapkan hingga mencapai 19 orang atau 95% informan.
4. Penerapan etika bisnis Islam oleh pedagang sembako terkait dengan prinsip tidak menimbun barang dalam berbisnis telah diterapkan sehingga pedagang sembako yang ada di pasar Sungai Bengkal tidak pernah melakukan praktek penimbunan barang, dengan hasil wawancara dari peneliti kepada para pedagang bahwa 20 orang atau 100% pedagang tidak pernah melakukan penimbunan barang.

5. Penerapan etika bisnis Islam oleh pedagang sembako terkait dengan prinsip tidak melakukan praktek *Al-Ghab* dan *Tadlis* dalam hal beisnis dapat disimpulkan dari hasil wawancara kepada pedagang dan pembeli bahwa didapatkan 100% pedagang di pasar sungai bengkal tidak melakukan *Al-Ghab* dan *Tadlis* .
6. Penerapan Etika Bisnis oleh pedagang sembako di Pasar Sungai Bengkal terkait saling menguntungkan dalam hal berdagang kepada pelanggan maupun sesama pedagang telah memadai dan dapat dikategorikan iya mereka saling menguntungkan dan saling tolong menolong satu sama lain hingga hasil wawancara dan observasi mencapai 20 orang atau 100% informan mengatakan pernah.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini saran yang bisa diberikan peneliti adalah:

1. Pedagang diharapkan tetap menerapkan perilaku jujur serta mengembangkannya baik kepada sesama pedagang maupun kepada pembeli seperti halnya tidak curang dalam takaran, transparan, menjelaskan kekurangan, kecacatan, dan keadaan barang serta bersifat ramah agar pembeli merasa puas dan bisa meningkatkan kepercayaan pembeli kepada pedagang. Diharapkan juga bagi pedagang tidak menimbun barang dagangannya.
2. Diharapkan untuk pedagang bisa lebih mengerti serta menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang diajarkan Rasulullah Saw supaya kegiatan berniaga nya bukan hanya mendapat keuntungan saja namun mendapat pahala serta keberkahan dan ridha dari Allah SWT.
3. Pemerintah daerah dan pihak yang terkait diharapkan memberikan penyuluhan kepada masyarakat atau pedagang tentang pentingnya etika bisnis Islam dalam kehidupan.

DAFTAR REFERENSI

Artikel Jurnal

- Alwi Musa Muzaiyin, M.Sy, "Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Kasus Di Pasar Loak Jagalan Kediri)," *Jurnal: Qawanin* 2, no. 1 (Januari, 2018).
- Ambar Wati al, "Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli: Studi Kasus Pasar Tradisional Pendopo Empat Lawang, Sumatera Selatan," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 2, no. 2 (2019).
- Faozan, "Konsep Pasar Modal Syariah," *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*.
- Gadis Arniyanti Athar, "Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Di Kota Binjai Sumatera Utara," *Wahana Inovasi* 9, n0. 1 (jan-jun, 2020).
- Heru Cahyono, "Konsep Pasar Syariah Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam" *Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2020).

- Nia Kurniasih Suryana And Dewi Setia Ningsih, "Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Tani Subur Di Desa," *Jurnal Borneo Humaniora* (Februari, 2018).
- Nurfitriani, "Analisis Penerapan Etika Bisnis Di Pasar Inpres Palu," *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6. No. 2 (September, 2020).
- Saifullah, "Etika Bisnis Islami Dalam Praktek Bisnis Rasulullah," *Jurnal etika, moral, bisnis, Muhammad, perilaku, ekonomi* 19, no. 1 (Mei 2011).
- Shobirin, Jual Beli Dalam Pandangan Islam, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 3, no.2 (Desember 2015).
- Siti Mujiatun, "Jual Beli Dalam Perspektif Islam : Salam Dan Istisna," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 13, no. 2 (September 2013).
- Titin Pramiyati, Jayanta And Yulnelly, "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)," *Jurnal Simetris* 8, no. 2 (November, 2017).
- Wahyuningsih, Janah and Purwanto, "Berbisnis Berdasarkan Perilaku Rasulullah Saw," *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa FIAI-UII* 2, no. 1 (September 2021): 317.
- Wati, Paramansya, and Damayanti, "Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli: Studi Kasus Pasar Tradisional Pendopo Empat Lawang, Sumatera Selatan," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 1 (2020).
- Wihartono, "Pengaruh Etika Perilaku Penjual Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Pada Dealer Mobil Nissan Basuki Rahmat Surabaya,"
- Neni Hardiati and Ayi Yunus Rusyana, "Etika Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pelaku Usaha Sukses dalam Perspektif Maqashid Syariah," *JIEI: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 7, no. 01 (March 31, 2021).
- Muhammad Saifullah, "Etika Bisnis Islami Dalam Praktek Bisnis Rasulullah" *Etika, Moral, Bisnis, Muhammad, Perilaku, Ekonomi* 19, No. 1 (Mei 2011).

Artikel Jurnal

- Abdul Ghafur, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam," *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no 1 (2018).
- Ahmad Sarwat, *Fiqih Jual-Beli* (Setia budi Jakarta Selatan: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2018).
- Alma Buchari, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam* (Bandung: Alfabeta, 2003).
- Arissetyanto Nugroho and Agus Arijanto, *Etika Bisnis (Business Etbic): Pemahaman Teori Seca Komprehensi & Implementasinya* (Bogor: IPB, 2015).
- Darussalam, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Hadis*, (Makassar: Perpustakaan FAH UIN Alaudin, 2011).
- Desy Astrid Anidya, "Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Di Desa Delitua," *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2017).
- Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung: CV. Diponegoro, 1983).
- Indah Wahyu Utami, *Perilaku Konsumen: Analisis Prilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembeli* (Begawan: Cv Pustaka, 2017).
- Indiratin SCP and Arif Widiyatmoko, *Pasar Tradisional* (Semarang: Alprin, 2018).

Masykuroh, *Etika Bisnis Islam* (Banten: Media Karya Publishing, 2020).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D cet. ke-8*, (Bandung: Alfabeta, 2009).